

PEMBELAJARAN THINK-PAIR-SHARE (TPS) DALAM MENINGKATKAN BERPIKIR KRITIS DAN AKADEMIK SISWA

Mufidatul Husna Siregar *)

*) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara,

*) husnasrg08@gmail.com

ABSTRACT

The Think-Pair-Share (TPS) learning style is an active learning model that allows students to think, assist one another, and share their ideas. This learning paradigm will have an impact on students' critical thinking skills, as well as their drive to learn and their learning results. The goal of this research with literature analysis is to determine and demonstrate the impact of the TPS learning model on students' academic potential using past and current publications. This research method combines qualitative research, descriptive methods, and a library research approach, which include perusing relevant material. The findings of this study show that the TPS learning model has an impact on students' academic potential, including critical thinking, learning motivation, and, most importantly, enhancing student learning outcomes. The TPS learning paradigm is particularly effective for all topics at all levels, both in terms of student age and school levels, including elementary, junior high, and high school.

Keyword: *Think pair share (TPS) learning model, critical thinking, learning motivation, learning outcomes*

ABSTRAK

Model pembelajaran Think-Pair-Share (TPS), merupakan model pembelajaran aktif yang memberikan siswa untuk berpikir, saling membantu dan menyampaikan hasil pikirannya. Dimana model pembelajaran ini akan memberikan pengaruh terhadap siswa dalam berpikir kritis, meningkatkan motivasi belajar dan mempengaruhi hasil belajar. Tujuan penelitian dengan analisis pustaka ini adalah untuk mengetahui dan membuktikan pengaruh penerapan model pembelajaran TPS terhadap potensi akademik siswa melalui literatur-literatur terdahulu dan terkini. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, metode deskriptif dengan pendekatan kepastakaan (library research) yaitu dengan menelusuri literatur yang relevan dengan topik bahasan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran TPS terhadap potensi akademik siswa, baik secara berpikir krtitis, motivasi belajar dan khususnya meningkatkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran TPS sangat efektif digunakan untuk semua mata pelajaran di berbagai tingkatan baik usia peserta didik, mapun jenjang sekolah, baik jenjang SD, SMP dan SMA.

Kata kunci: *Model pembelajaran think pair share (TPS), Berpikir Kritis, Motivasi belajar, Hasil belajar*

PENDAHULUAN

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I pasal 1 ayat 20 dinyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Menurut Trianto, pembelajaran adalah aspek kegiatan yang kompleks dan tidak dapat dijelaskan sepenuhnya (Trianto, 2009). Pembelajaran secara sederhana dapat diartikan sebagai sebuah usaha mempengaruhi emosi, intelektual, dan spiritual seseorang agar mau belajar dengan kehendaknya sendiri. Melalui pembelajaran akan terjadi proses pengembangan moral keagamaan, aktivitas, dan kreativitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Pembelajaran berbeda dengan mengajar yang pada prinsipnya menggambarkan aktivitas guru, sedangkan pembelajaran menggambarkan aktivitas peserta didik (Abuddin Nata, 2009).

Proses pembelajaran tidak terlepas dengan model pembelajaran. Model-model pembelajaran yang akan menstimulus minat dan pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan. Sehubungan dengan itu, model pembelajaran merupakan suatu pendekatan untuk menyiasati perubahan perilaku peserta didik secara adaptif maupun generatif, dan model pembelajaran berkaitan erat dengan gaya belajar peserta didik dan gaya mengajar guru yang sering dikenal dengan *style of learning and teaching* (Hanafiah & Suhana, 2009). Demikian pula, ahli lain mengemukakan bahwa model pembelajaran merupakan kerangka konseptual prosedural yang sistematis berdasarkan teori dan digunakan dalam mengorganisasikan proses belajar-mengajar untuk mencapai tujuan belajar. Model pembelajaran terkait dengan pemilihan strategi dan pembuatan struktur metode, keterampilan, dan aktivitas peserta didik yang memiliki tahapan (sintaks) dalam pembelajaran (Sani, 2013). Terdapat berbagai model pembelajaran yang digunakan didalam proses belajar mengajar diantaranya, model pembelajaran discovery/inquiry, model pembelajaran berbasis masalah, model pembelajaran berbasis proyek, model pembelajaran kontekstual, dan lainnya.

Salah satu model pembelajaran yang sering digunakan oleh peserta didik adalah model pembelajaran TPS (Think-Pair-Share). Model pembelajaran ini dapat diimplementasikan pada kurikulum 2013 yang saat ini digunakan pada sistem pendidikan. Model pembelajaran Think Pair Share (TPS) memberikan kesempatan pada siswa untuk lebih leluasa dalam berpikir dan merespon pengetahuan maupun soal yang diberikan. Penggunaan model pembelajaran TPS akan memberikan siswa ruang untuk berpikir kritis, bernalar, berpikiran luas, dan dapat mencari jawaban sendiri

terhadap permasalahan yang diberikan peserta didik. Dengan menggunakan model pembelajaran TPS maka siswa akan aktif belajar dan akan mempengaruhi hasil belajarnya.

Berpikir kritis penting untuk menyiapkan siswa dalam menghadapi berbagai persoalan-persoalan yang ada didalam kehidupan sehari-hari (Zulherman, et al., 2020). Salah satu peran siswa yaitu menyumbangkan solusi atau gagasan terhadap pemecahan suatu masalah yang sedang terjadi dalam kehidupan masyarakat (Masus & Fadhilaturrahmi, 2020). Cara yang dapat digunakan agar peran tersebut dapat diterapkan yaitu dengan pembiasaan siswa dalam belajar melalui model pembelajaran berupa TPS (*Think-Pair-Share*). Salah satu sintaks didalam model ini yaitu tahapan Think, dimana siswa diminta untuk berpikir secara kritis atas suatu persoalan yang diberikan guru untuk dipecahkan melalui sumber-sumber yang valid dan atas pengamatan mereka. Dengan begitu, siswa akan terbiasa berpikir secara kritis terlebih dahulu sebelum menyimpulkan suatu persoalan yang mereka hadapi.

Berpikir kritis adalah kemampuan menyelesaikan masalah secara rasional menurut tahapan yang logis dan memberikan hasil yang lebih efisien (Sari, et al., 2017). Kemampuan berpikir kritis dikelompokkan menjadi 5 aspek indikator yaitu : 1) memberikan penjelasan sederhana (meliputi : memfokuskan masalah, menganalisis argumen, bertanya dan menjawab pertanyaan klasifikasi atau pertanyaan menantang), 2) membangun keterampilan dasar (meliputi : mempertimbangkan kredibilitas suatu sumber, mengobservasi dan mempertimbangkan hasil observasi), 3) melakukan inferensi (meliputi: membuat deduksi dan mempertimbangkan hasil deduksi, membuat keputusan dan mempertimbangkan hasilnya), 4) memberikan penjelasan lebih lanjut (meliputi: mendefinisikan istilah dan mempertimbangkan definisi, mengidentifikasi asumsi), 5) mengatur strategi dan teknik (meliputi: merumuskan dan memutuskan suatu tindakan, menyampaikan argumen secara lisan maupun tulisan (Sani, 2019).

Selain memberikan kesempatan siswa untuk berpikir kritis, model pembelajaran TPS juga dapat mempengaruhi motivasi dan hasil belajar siswa. Hal ini dikarenakan, model pembelajaran yang efektif, menyenangkan, belajar secara kelompok dan lainnya. Model pembelajaran yang dipustakan kepada siswa ini memiliki sintaks yang singkat dan mudah. Sehingga dapat dipastikan berpengaruh terhadap motivasi dan keinginan siswa untuk belajar dibandingkan dengan menggunakan metode ceramah. Motivasi merupakan dorongan seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan sesuatu kegiatan untuk mencapai tujuannya (Rike Andriani, & Rasto, 2019). Peran motivasi dalam proses pembelajaran, dapat dianalogikan sebagai bahan bakar untuk menggerakkan mesin (Amni

Fauziah, dkk. 2017). Motivasi belajar yang memadai akan mendorong siswa berperilaku aktif untuk berprestasi dalam kelas, tetapi memotivasi yang terlalu kuat justru dapat berpengaruh negatif terhadap keefektifan usaha belajar siswa (Monika & Adam, 2017).

Sejalan dengan meningkatnya motivasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran TPS, maka akan berpengaruh pula terhadap hasil belajarnya. Jika siswa memiliki semangat, aktif dan kritis dalam proses pembelajaran maka akan mempengaruhi hasil belajar yang lebih meningkat. Merujuk pada Taksonomi Bloom hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor (Sudjana, 2009). Maka, dengan begitu model pembelajaran TPS akan mungkin memberikan hasil belajar yang mempengaruhi tiga ranah cakupan tersebut dikarenakan model pembelajaran ini tergolong model pembelajaran berbasis saintifik yang dapat diterapkan dengan menggunakan kurikulum 2013.

Demi mengetahui apakah model pembelajaran think-pair-share akan dapat mempengaruhi potensi akademik siswa meliputi berpikir kritis, motivasi belajar, dan hasil belajar sesuai dengan paparan diatas, maka untuk mengetahui itu semua penulis melakukan sebuah penelitian melalui kajian pustaka ataupun hasil penelitian terdahulu. Penelitian-penelitian tersebut dikumpulkan dan dianalisis menghasilkan suatu pemikiran yang akurat dan dapat dilaksanakan. Dalam hal ini penulis akan menganalisis pengaruh model pembelajaran TPS terhadap ketiga potensi akademik tersebut, sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai jika benar model pembelajaran ini efektif.

METODE PENELITIAN

Paparan ini menggunakan penelitian kualitatif, metode deskriptif dengan pendekatan kepustakaan (library research) dengan menelusuri literatur yang relevan dengan topik bahasan yang dikutip antara lain, Jurnal Basicedu, Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK), Buku model dan inovasi pembelajaran dan lainnya dengan disertai terbitan termutakhir dan kekinian. Tujuan penulisan artikel ini untuk memberikan paparan secara mendalam mengenai pengaruh penerapan model pembelajaran TPS dalam meningkatkan potensi akademik siswa baik secara meningkatkan keaktifan/motivasi belajar siswa, kemampuan berfikir kritis, dan mempengaruhi hasil belajarnya berdasarkan pada referensi yang terdahulu maupun yang termutakhir. Sehingga diperoleh bahwa model pembelajaran TPS baik diterapkan dalam proses pembelajaran atau tidak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kajian teori/literatur terdahulu dan termutakhir yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti, terkait model pembelajaran TPS yang sangat berpengaruh terhadap potensi akademik siswa, maka hasil penelitian ini setelah mengutip berbagai referensi dari literatur yang ada dapat dinyatakan bahwa model pembelajaran Think-Pair-Share (TPS), sangat berpengaruh terhadap potensi akademik siswa baik terhadap berpikir kritis siswa, motivasi belajar dan khususnya meningkatkan hasil belajar siswa.

Kurniasih dan Berlin Sani (2016), menyatakan bahwa “ model pembelajaran think-pair-share atau berpikir berpasangan adalah jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Model ini dikembangkan pertama kali oleh Frang Lyman dan Koleganya di Universitas Maryland. Menurut (Aminudin, 2017), Model pembelajaran Think Pair Share (TPS) merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat diimplementasikan pada kurikulum 2013. Model pembelajaran Think Pair Share (TPS) memberikan kesempatan pada siswa untuk lebih leluasa dalam berpikir dan merespon pengetahuan maupun soal yang diberikan. Siswa diberikesempatan untuk berdiskusi dan mengembangkan pengetahuan bersama dengan pasangannya sehingga siswa mampu meningkatkan kemampuannya. Model pembelajaran TPS juga mengajak siswa untuk bernalar, berpikir dengan leluasa, mencari jawaban dengan bebas, sehingga memungkinkan siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis (Sondek, Sukayasa, & Jaeng, 2017). Model TPS ini dapat digunakan untuk semua mata pelajaran dan semua tingkatan peserta didik. Artinya model pembelajaran ini efektif untuk digunakan pada setiap jenjang dalam pendidikan. Dengan menggunakan model pembelajaran TPS maka siswa akan berpikir kritis terhadap permasalahan lingkungannya.

Model pembelajaran TPS memiliki sintaks yang secara eksplisit memberi siswa untuk berpikir, bekerja sama satu sama lain. Dengan demikian diharapkan siswa dapat melatih dirinya untuk menjawab secara mandiri permasalahan yang diberikan pendidik serta dapat memahami pentingnya suatu diskusi dalam memecahkan suatu permasalahan. Dengan demikian siswa akan saling membantu dan meningkatkan belajar mandiri. Sesuai dengan nama model pembelajaran ini, maka model pembelajaran TPS memiliki sintaks terdiri dari tahapan Think-Pair and Share. Dimana pada tahap *think*, guru meminta siswa untuk berpikir dan menjawab secara individu permasalahan yang telah diberikan. Pada tahap ini siswa dapat berpikir kritis dan bebas mencari jawaban. Tahap *pair*, guru meminta siswa untuk melakukan diskusi mengenai hasil pada tahap

think bersama teman kelompoknya. Dan tahap terakhir yaitu *share*, pada tahap ini siswa akan mempersentasikan hasil diskusi bersama kelompoknya. Sejalan dengan sintaks model pembelajaran TPS maka, model pembelajaran ini sangat mudah untuk diperaktekkan oleh peserta didik untuk setiap mata pelajaran. Selain mudah, model pembelajaran ini akan membantu siswa secara aktif untuk mencapai tujuan dari pembelajaran itu sendiri serta tujuan pendidikan.

Model pembelajaran TPS telah banyak dipraktikkan oleh para pendidik maupun peneliti untuk menguji apakah model pembelajaran ini efektif dan baik untuk digunakan dalam merangsang pemahaman siswa sehingga dapat mempengaruhi keaktifan, berpikir dan hasil belajarnya. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (I.W.Daniel Winantara & I Nyoman, 2017), model pembelajaran think pair share dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SD No.1 Mengwitani tahun ajaran 2016/2017. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh, (Nur Alim, & Imam Munandar, 2019), bahwa model pembelajaran TPS berkontribusi terhadap aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran dan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar matematika siswa. Selain itu penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VIII SMPN 1 Cikarang Timur Bekasi khususnya pada materi garis singgung lingkaran. (Reskiwati Salam, 2017). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think Pair Share*) dapat meningkatkan hasil belajar (Agustin, Trisoni, & Putra, 2018). Serta untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep (Karubaba, Rahman, & Arifin, 2019).

Senada dengan beberapa hasil penelitian diatas berdasarkan beberapa teori, model pembelajaran kooperatif tipe TPS dapat lebih meningkatkan hasil belajar yang juga berakibat meningkat pula kemampuan komunikasi siswa dari pada menggunakan model konvensional. Hal ini dikarenakan dengan model pembelajaran TPS siswa akan memiliki lebih banyak waktu untuk berfikir, menjawab, diskusi dan saling membantu satu sama lain. Dengan begitu, model pembelajaran ini akan lebih meningkatkan hasil belajar peserta didik, dibandingkan hanya dengan model pembelajaran konvensional dengan metode ceramah yang membuat peserta didik jenuh dan bosan dalam pembelajaran.

Berdasarkan analisis data penelitian yang telah dilakukan, bahwa peningkatan kemampuan komunikasi matematika siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe TPS secara signifikan lebih tinggi daripada peningkatan kemampuan komunikasi matematika siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional (Reskiwati Salam, 2017). Dalam penelitian lainnya oleh (Reinita & Andriksa, 2017) bahwa model TPS juga memberikan kesan

kebersamaan dalam belajar (kooperatif) karena siswa saling melengkapi, jika ada kesalahan dan kekurangan dalam menerima pelajaran. Pada penelitian lainnya oleh (Yoserizal & Rahmi, 2019) menunjukkan bahwa model TPS melatih siswa untuk meningkatkan rasa percaya diri dan berdiskusi dengan teman. Dalam penelitian oleh (Sariayu & Miaz, 2020) juga menemukan bahwa model TPS dalam aktivitas belajarnya sangat membantu siswa dalam meningkatkan rasa percaya diri dan berani berdiskusi di kelas.

Selain meningkatkan hasil belajar siswa, model pembelajaran TPS juga berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dan motivasi siswa dalam belajar (Bintang Wicaksono, dkk, 2017). Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Septi Fitri Meilana, dkk, 2021) mengenai pengaruh kemampuan berpikir kritis IPS siswa kelas V SDN Bintara VI dengan menerapkan model pembelajaran Think Pair Share (TPS) menghasilkan bahwa model Think PairShare (TPS) berpengaruh terhadap kemampuanberpikir kritis siswa kelas V SDN Bintara VIBekasi Barat.

Lalu penelitian oleh (Perwita & Indrawati, 2020) juga menunjukkan hal yang sama yaitu model TPS mampu meningkatkan proses berpikir siswa dalam pembelajaran tematik. (Nurin Hafizhah, dkk. 2019) dan (Suriati, 2019), pembelajaran matematika dengan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) menjadikan peserta didik lebih mampu mengembangkan aktivitas belajarnya khususnya *oral activities, mental activities, dan emotional activities*. Peserta didik mulai mau bertanya ketika ada yang tidak dipahami, mau mengeluarkan pendapat ketika tahap berpasangan dan berempat, mau berdiskusi dengan teman satu kelompok sehingga aktivitas belajar yaitu oral activites mulai berkembang. Kemudian dalam memecahkan masalah yang ada, menanggapi pendapat teman yang lain, serta mengambil keputusan dalam mencari penyelesaian permasalahan merupakan aktivitas belajar yaitu mental activities. Sedangkan ketika peserta didik terlihat gembira dan bersemangat saat mengikuti pembelajaran, berani mengungkapkan pendapat, serta terlihat tenang dalam menyampaikan pendapat merupakan peningkatan aktivitas belajar yaitu emotional activities. Sesuai dengan (Anwar & Ugi, 2017), Think Pair Share memberikan kesempatan kepada siswa mendiskusikan ide- ide mereka dan memberikan suatu pengertian bagi mereka untuk melihat cara lain dalam menyelesaikan masalah. Apa yang didapatkan setelah proses pembelajaran, merupakan hasil dari penerapan sintaks model pembelajaran TPS.

Uraian diatas menunjukkan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS), dapat mempengaruhi peserta didik, baik dari segi berpikir kritis, motivasi belajar hingga hasil belajar yang meningkat

dengan menggunakan model pembelajaran TPS. Model ini memberikan penjelasan yang dapat digunakan oleh semua pendidik pada semua mata pelajaran untuk berbagai usia dan tingkatan siswa. Walaupun dari semua penelitian menunjukkan adanya perubahan pada materi Matematika, IPA, IPS, dan Bahasa Indonesia. Model pembelajaran ini akan mempermudah seorang guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Terutama dalam menggunakan model pembelajaran ini siswa tidak mengalami tekanan baik dari materi yang diberikan maupun dari seorang pendidik. Sebab dengan menggunakan model pembelajaran TPS ini siswa akan saling berdiskusi dan kerja sama untuk saling membantu dan siswa juga akan terlatih untuk berani menyampaikan hasil pemikirannya didepan semua orang tanpa rasa takut dan malu.

SIMPULAN

Pembelajaran Think-Pair-Share merupakan model pembelajaran yang efektif untuk dipraktikkan. Didalam penerapannya model pembelajaran ini telah terbukti melalui beberapa penelitian dapat meningkatkan potensi akademik siswa pada setiap jenjang usia meliputi berpikir kritis siswa, motivasi dalam belajar, dan hasil belajar siswa yang terus meningkat. Model pembelajaran ini memberikan pengaruh signifikan terhadap keseharian siswa, seperti memecahkan masalah dengan berpikir kritis terlebih dahulu dengan mencari bukti dan kebenaran melalui sumber-sumber yang terpercaya sebelum menyimpulkannya. Dengan begitu, model pembelajaran ini juga akan mempengaruhi motivasi dalam diri siswa yang ingin terus tahu mengenai semua hal yang dipelajarinya.

DAFTAR PUSTAKA

Agustin, Y., Trisoni, R., & Putra, A. I. 2018. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Square terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Struktur dan Fungsi Jaringan Tumbuhan pada Kelas VIII SMP Negeri 1 Batusangkar*. Keterampilan Abad 21; Strategi Pengembangan Pembelajaran, Penelitian, Matematika dan Sains

Aminudin, M. 2017. *Efektivitas Model Pembelajaran TPS (Think Pair Share) Dan Nested Berbantuan Kartu Soal Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Statistika Siswa SMA N 2 Pekalongan*. AKSIOMA. 6(2).

Amni Fauziah, dkk. 2017. *Hubungan Antara Motivasi Dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang*. Jurnal JPSD. 4(1)

Anwar, & Ugi, L. E. 2017. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Square pada Materi Ruang Dimensi Tiga untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Baubau*. Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pengajaran Matematika. 3(1)

Bintang Wicaksono, dkk. 2017. *Model Pembelajaran Group Investigation (GI) dan Think Pair Share (TPS) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis*. Aksioma. 8 (2)

Hanafiah, Nanang & Suhana, Cucu. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama.

I. W. Daniel Winantara & I Nyoman Laba Jayanta. 2017. *Penerapan Model Pembelajaran TPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD No 1 Mengwitani*. Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar. 1(1).

Karubaba, S. A. M., Rahman, B., & Arifin. 2019. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Square terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa*. Indomath: Indonesian Mathematics Education. 2(1).

Kurniasih, Imas & Berlin Sani. 2016. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Jogjakarta : Kata Pena.

Masus, S. B., & Fadhilaturrahmi, F. 2020. *Peningkatan Keterampilan Proses Sains IPA Dengan Menggunakan Metode Eksperimen Di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK). 2(1).

Monika, M., & Adman, A. 2017. *Peran Efikasi Diri dan Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan*. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran. 1(1).

Nata, Abuddin. 2009. *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana

Noor, Nur Alim & Imam Munandar. 2019. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif (Tipe TAI dan TPS) dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika*. Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara. 11 (1)

Nurin Hafizhah, dkk. 2019. *Keefektifan Model Pembelajaran TPS terhadap Motivasi, Kemampuan Berpikir Kritis, dan Prestasi Belajar Matematika*. Jurnal Pendidikan MIPA Pancasakti. 3 (1).

Perwita, L. W., & Indrawati, T. 2020. *Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe Talking Stick di SD*. e-Jurnal Inovasi Pembelajaran SD. 8 (5).

Reinita, R., & Andriska, D. 2017. *Pengaruh Penggunaan Model Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) dalam Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar*. Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar. 1(2)

Reskiwati Salam. 2017. *Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri dan Komunikasi Matematis*. Jurnal Penelitian Pendidikan INSANI. 20 (2).

Rike Andriani, & Rasto. 2019. *Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa*. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran. 4(1)

Sani, R. A. 2019. *Pembelajaran Berbasis HOTS Edisi Revisi: Higher Order Thinking Skills*. Tira Smart. (1)

Sani, Ridwan Abdullah. 2013. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sariayu, M. R., & Miaz, Y. 2020. *Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Model Think Pair Share di Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu. 4(2).

Sari, N. P., Budijanto, B., & Amiruddin, A. 2017. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dipadu Numbered Heads Together terhadap Keterampilan Metakognitif dan Kemampuan Berpikir Kritis Geografi Siswa SMA*. Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan. 2(3).

Septi Fitri Meilana, dkk. 2021. *Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis di Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu. 5 (1).

Sudjana, N. 2009. *Dasar-dasar Proses Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo

Suriati. 2019. *Analisis Prestasi Belajar Matematika : Dampak Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Square Ditinjau dari Aktivitas Belajar*. Desimal: Jurnal Matematika. 2(2).

Sondek, N., Sukayasa, S., & Jaeng, M. 2017. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Luas Permukaan Dan Volume Prisma Di Kelas VIII SMP Negeri 18 Palu*. Jurnal Elektronik Pendidikan Matematika Tadulako. 4(2).

Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progresif*. Jakarta: Kencana

Yoserizal, Y., & Rahmi, U. 2019. *Perbedaan Aktivitas Belajar Siswa Terhadap Model Cooperative Learning Tipe Snowball Throwing dan Tipe Think Pair Share Di Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu. 3(4),

Zulherman, Arifudin, R., & Pratiwi, M. S. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Auditory, Intellectuality, Repetition (AIR) untuk Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu. 4(4)